

Daftar Pustaka

- Adjunct, & Marniati. (2021). Pengantar Analisis Kebijakan Kesehatan. *Pengantar Analisis Kebijakan Kesehatan*, 1–119.
- Administrasi, J., Jan, N., Rahmawati, M. P., & Alfarisi, I. (2020). *Di Kabupaten Bungo*. 3(2), 52–61.
- Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi. (2011). *Tafsir Ibnu Kasir Juz 5* (Dra Farika (Ed.); Drs. Ii Su). Sinar Baru Algensindo.
- Ayuningtyas, D. (2019). *Analisis Kebijakan Kesehatan* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Fatwa MUI, *Rokok Hukumnya Makruh dan Haram*. (2009). <https://kemenag.go.id/read/fatwa-mui-rokok-hukumnya-makruh-dan-haram-vwj6>
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar Jilid 7* (A. Jundi (Ed.)). Gema Insani.
- Harahap, R. A., & Putra, F. E. (2017). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan (I)*. Prenadamedia Group.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2018). *Buku Ajar Pengendalian Tembakau*.
- Jayanti, & Putri, N. E. (2020). *Penerapan Peraturan Walikota Padang Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Smp Negeri 13 Kota Padang* (Vol. 2, Issue 2).
- Jelita, M. (2020). Teori Disposisi Gordon W. Allport Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Repository UIN Jakarta*, 86.
- Kasmad, R. (2018). *Implementasi Kebijakan Publik* (1st ed.).
- Kemenkes. (2011). *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. Pusat Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes. (2018). *Kandungan dalam sebatang rokok*. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infografhic/kandungan-dalam-sebatang-rokok-bagian-2>
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Menkes, & Negeri, menteri dalam. (2019). Menteri Kesehatan Dan Menteri Dalam Negeri Nomor 188/Menkes/Pb/I/2011 Nomor 7 Tahun 2011. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nugroho, R. (2021). *Kebijakan Publik: Implentasi dan Pengendalian kebijakan* (Yulian Mas). PT Elex Media Komputindo.

- Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.* (2019).
- Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, (2012). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5324/pp-no-109-tahun-2012>
- PERBUP Kabupaten Langkat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan, (2019).
- Priyoto. (2015). *Perubahan dala Perilaku Kesehatan* (I).
- Rahmy, A. N. (2018). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SEKOLAH SD NEGERI 067690 KECAMATAN MEDAN JOHOR TAHUN 2018. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Rezi, M., Sasmiarti, S., & Helfi, H. (2018). MEROKOK DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM (Studi Nash-Nash Antara Haram Dan Makruh). *ALHURRIYAH: Jurnal Hukum Islam (ALHURRIYAH JOURNAL OF ISLAMIC LAW)*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v3i1.534>
- Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Sandi, K. (2019). *Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (Ktr) Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kecamatan Mariso Kota Makassar*.
- Santoso, A. P. A., Lisa, P. I., Suyatno, A., Pujiyanto, R., & Oktaviani, I. (2021). *Administrasi Kebijakan Rumah Sakit* (Pertama).
- Suaib, M. R. (2016). *Pengantar Kebijakan Publik* (Pertama). Calpulis.
- Suparno. (2017). *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek*. Dwiputra Pustaka Jaya.
- Syahrudin. (2019). *Implementasi Kebijakan Publik; Konsep, Teori dan Studi Kasus* (II). Nusa Media.
- Tanny, F. J., & Putri, R. R. (2017). Sumber Daya Organisasi dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Di Perdana Elektronik. *Agora*, 5(2), 1–6.
- Umar Sidiq, M. M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.* (2009).
- WHO. (2021). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tobacco>
- Widardjo. (2019). *Remaja dan Gangguan Rokok* (2019th ed.).
- Yassin, B. A. (2019). *Merokok itu Haram*. Perpustakaan Universitas Andalas. <https://pustaka.unand.ac.id/component/k2/item/215-rokok-itu-haram#:~:text=Ulama Syafi'iyah seperti Ibnu,Syafi'iyah lainnya mengharamkan rokok>

Lampiran



Gambar 1 Gapura SMP Negeri 2 Sei Bingai



Gambar 2 Kondisi SMP Negeri 2 Sei Bingai



Gambar 3 Peraturan KTR di SMP Negeri 2 Sei Bingai



Gambar 4 Tata Tertib di Sekolah SMP Negeri 2 Sei Bingai



Gambar 5 Parkiran SMP Negeri 2 Sei Bingai



Gambar 6 Dinding Tempat Siswa Biasa Merokok



Gambar 7 Koridor Sekolah SMP Negeri 2 Sei Bingai



Gambar 8 Meja Piket Guru

Lampiran Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683</p>	<p>Dr. Mhd. Furgan, S.Si., M.Comp.Sc. NIP. 198008062006041003</p>
<p>Nomor : B.2814/Un.11/KM.I/PP00.9/09/2022 Lampiran : - Hal : Izin Riset</p>	<p>16 September 2022</p>	<p>Tembusan: - Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan</p>
<p>Yth. Bapak/Ibu Kepala Bapak/Ibu Kepala Bapak Drs. Jadiken Kepala SMP Negeri 2 Sei Bingai Kabupaten Langkat</p>		
<p><i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i></p>		
<p>Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:</p>		
<p>Nama : Nurul Hanifah NIM : 0801183446 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 26 Maret 2000 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Semester : IX (Sembilan) Alamat : JL. BUNGA TERATAI LK I Kelurahan PADANG BULAN SELAYANG II Kecamatan MEDAN SELAYANG</p>		
<p>untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMP Negeri 2 Sei Bingai Langkat, Jl. Simpang Saparok, Pekan Sawah, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:</p>		
<p>ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMP NEGERI 2 SEI BINGAI LANGKAT TAHUN 2022</p>		
<p>Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>		
<p>Medan, 16 September 2022 a.n. DEKAN Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan</p>		
 <p><small>Digitally Signed</small></p>		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 9 Surat Balasan

INFORMED CONSENT
 Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Saya yang tersebut di atas menyatakan **setuju** dan **bersedia** untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Smp Negeri 2 Sei Bingai Langkat Tahun 2022" yang diselenggarakan oleh Nurul Hanifah dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara. Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya,
2. Identitas pribadi saya akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum,
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung,
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan, maka segala hal terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak menerima paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia mengikuti penelitian ini.

Medan, September 2022

Mengetahui

Peneliti

Partisipan

.....

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar 10 Informed Consent

Lembar Pedoman Wawancara bagi Kepala Sekolah

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMP NEGERI 2 SEI BINGAI LANGKAT TAHUN 2022

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

A. Faktor Komunikasi

1. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok yang pernah dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat?
2. Apakah pernah diadakan sosialisasi mengenai kebijakan Kawasan Tanpa Rokok
3. kepada pelaksana kegiatan kawasan tanpa rokok di sekolah ini yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan dan karyawan?
4. Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
5. Kapan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok tersebut dilakukan di sekolah ini?
6. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan kepada pelaksana kebijakan Kawasan Tanp Rokok yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan dan karyawan sekolah ini?

7. Apakah bapak sebagai kepala sekolah pernah memberikan sosialisasi kepada pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan dan karyawan di sekolah ini?
8. Jika tidak, mengapa bapak tidak pernah memberikan sosialisasi kepada pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan, dan karyawan sekolah?
9. Apakah menurut bapak, pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan, dan karyawan di sekolah ini sudah memiliki pemahaman yang cukup terhadap pelaksanaan KTR?

B. Faktor Sumber Daya

1. Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
2. Apakah pelaksana kebijakan mempunyai pedoman sebagai informasi untuk melaksanakan tugasnya?
3. Apa sajakah saran dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang terdapat di sekolah ini?

C. Faktor Disposisi

1. Apakah anda seorang perokok?
2. Apakah anda pernah merokok di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap penerapan Kawasan Tanpa Rokok(KTR) di sekolah ini?
4. Apakah pernah ada pelanggaran yang terjadi selama penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada sekolah ini? Siapa yang melanggar?
5. Bagaimana tindakan anda terhadap pelanggaran tersebut?

6. Saya melihat banyak sekali putung rokok di wilayah sekolah, siapa yang melakukan pelanggaran tersebut dan membuang putung rokok di sekitar wilayah sekolah?
7. Apa tanggapan anda terhadap pelanggaran tersebut dan banyaknya putung rokok di sekolah ini?
8. Sanksi apa yang diberikan terhadap pelanggaran tersebut?

D. Faktor Birokrasi

1. Apakah dilakukan pembentukan komite atau kelompok kerja penyusunan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
2. Apa saja yang menjadi tugas dari komite atau kelompok kerja tersebut?
3. Apakah komite atau kelompok kerja tersebut melakukan pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
4. Siapa sajakah yang menjadi pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
5. Apakah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
6. Kapan pengawasan tersebut dilakukan?
7. Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?

Lembar Pedoman Wawancara bagi Tenaga Pendidik/Guru

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK
DI SMP NEGERI 2 SEI BINGAI LANGKAT TAHUN 2022**

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

A. Faktor Komunikasi

1. Apakah anda mengetahui peraturan daerah yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Langkat?
2. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
3. Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
4. Apa itu Kawasan Tanpa Rokok?
5. Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok?
6. Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok?
7. Dimana sajakah tempat-tempat yang ditetapkan menjadi Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Langkat?

B. Faktor Sumber Daya

1. Bagaimana penggunaan tempat tersebut?

2. Apa sajakah sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok yang terdapat di sekolah ini?
3. Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
4. Apakah pelaksana kebijakan mempunyai pedoman sebagai informasi untuk melakukan tugasnya? (pertanyaan tambahan bagi guru yang merokok di sekolah yaitu di ruanganguru)

C. Faktor Disposisi

1. Apakah anda seorang perokok?
2. Apakah anda pernah merokok di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
4. Apakah anda pernah melihat warga sekolah melakukan pelanggaran dalam penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)? Seperti merokok di lingkungan sekolah.
5. Apakah sekolah ini telah diterapkan sanksi terhadap pelanggaran penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
6. Saya melihat banyak sekali puntung rokok di wilayah sekolah, siapa yang melakukan pelanggaran tersebut dan membuang puntung rokok di sekitar wilayah sekolah?
7. Apa tanggapan anda terhadap pelanggaran tersebut dan banyaknya puntung rokok di sekolah ini?
8. Sanksi apa yang diberikan terhadap pelanggaran tersebut?

9. Kenapa bapak merokok di wilayah sekolah, bahkan diruangan guru dengan beberapa guru lainnya, lalu membuang sampah putung rokok sembarang diwilayah sekolah? Dan bapak tau sekolah ini KTR.
10. Apa sanksi yang pernah bapak terima dari pelanggaran yang bapak lakukan di sekolah?

D. Faktor Birokrasi

1. Apakah telah dibentuk pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
2. Siapa sajakah yang menjadi pengawas Kawasan Tanpa Rokok tersebut?
3. Apakah telah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
4. Kapan pengawasan tersebut dilakukan?
5. Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?

Lembar Pedoman Wawancara bagi Karyawan Sekolah/Petugas Kantin

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK
DI SMP NEGERI 2 SEI BINGAI LANGKAT TAHUN 2022**

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

A. Faktor Komunikasi

1. Apakah anda mengetahui peraturan daerah yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Langkat?
2. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
3. Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok disekolah ini?
4. Apa itu Kawasan Tanpa Rokok?
5. Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok ?
6. Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok ?
7. Dimana sajakah tempat-tempat yang di tetapkan menjadi Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Langkat?

B. Faktor Sumber Daya

1. Apa sajakah sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok yang

terdapat di sekolah ini?

2. Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
3. Apakah pelaksana kebijakan mempunyai pedoman sebagai informasi untuk melakukan tugasnya?

C. Faktor Disposisi

1. Apakah anda seorang perokok?
2. Apakah anda pernah merokok di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
4. Apakah anda pernah melihat warga sekolah melakukan pelanggaran dalam penerapan Kawasan Tanpa Rokok? Seperti merokok di lingkungan sekolah.
5. Apakah sekolah ini telah diterapkan sanksi terhadap pelanggaran penerapan Kawasan Tanpa Rokok ?

D. Faktor Birokrasi

1. Apakah telah dibentuk pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
2. Siapa sajakah yang menjadi pengawas Kawasan Tanpa Rokok tersebut?
3. Apakah telah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?
4. Kapan pengawasan tersebut dilakukan?
5. Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?

Lembar Pedoman Wawancara bagi Siswa SMP

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMP NEGERI 2 SEI BINGAI LANGKAT TAHUN 2022

Lokasi :

Waktu :

Nama :

Umur :

Kelas :



1. Apakah adik pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
2. Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
3. Apa itu Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
4. Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
5. Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
6. Dimana sajakah tempat-tempat yang di tetapkan menjadi KTR?
7. Siapa saja yang merokok di tempat tersebut?
8. Apa sajakah sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yangterdapat di sekolah ini?
9. Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
10. Apakah adik seorang perokok?

11. Apakah adik pernah merokok di lingkungan sekolah?
12. Bagaimana tanggapan adik terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
13. Apakah adik pernah melihat guru, pegawai, atau warga yang merokok di sekolah?
14. Apakah ada diberikan sanksi bagi siswa yang merokok di sekolah?
15. Apakah ada yang menegur dan mengawasi sekolah kalau ada yang merokok di lingkungan sekolah?
16. Siapa yang menegur dan mengawasi tersebut?
17. Bagaimana Proses pengawasan penerapan KTR di sekolah ini?



Lembar Pedoman Wawancara bagi Orang Tua Siswa SMP

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMP NEGERI 2 SEI BINGAI LANGKAT TAHUN 2022

Lokasi :

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

1. Apakah pernah diadakan sosialisasi mengenai Kebijakan Perda Kabupaten Langkat No. 1 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok kepada pelaksana kebijakan kawasan tanpa rokok di sekolah ?
2. Bagaimana dan kapan sosialisasi yang dilakukan mengenai kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ?
3. Bagaimana seharusnya penerapan Kawasan Tanpa Rokok yang dilakukan di sekolah?
4. Apa sajakah yang menjadi sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok yang terdapat di sekolah ?
5. Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ?
6. Bagaimana tanggapan anda terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah?
7. Bagaimana pembentukan komite atau kelompok kerja penyusunan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah?

Lampiran Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
A. Faktor Komunikasi		
1.	Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok yang pernah dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat?	Sekolah kami pernah mendapatkan sosialisasi tentang kebijakan Kawasan tanpa rokok oleh dinas kesehatan melalui petugas puskesmas kecamatan yaitu 1 tahun yang lalu bertepatan dengan tahun ajaran baru dengan melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah lainnya.
2.	Apakah pernah diadakan sosialisasi mengenai kebijakan Kawasan Tanpa Rokok kepada pelaksana kegiatan kawasan tanpa rokok di sekolah ini yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan dan karyawan?	Sosialisasi mengenai Kawasan tanpa rokok pernah dilakukan disekolah ini kepada masyarakat sekolah.
3.	Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Eee.. yang melakukan sosialisasi dari puskesmas disini lah dek.

4.	Kapan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok tersebut dilakukan di sekolah ini?	Sering dek
5.	Bagaimana sosialisasi yang dilakukan kepada pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan dan karyawan sekolah ini?	ada sosialisasi yang diberikan saya sebagai kepala sekolah, melalui rapat dinas akhir tahun untuk guru-guru, upacara sekolah untuk siswa.
6.	Apakah bapak sebagai kepala sekolah pernah memberikan sosialisasi kepada pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan dan karyawan di sekolah ini?	Pernah-pernah itu tadilah pas sosialisasi pas rapat dinas dan melalui himbauan lah.
7.	Jika tidak, mengapa bapak tidak pernah memberikan sosialisasi kepada pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan, dan karyawan sekolah?	Pernah.

8.	Apakah menurut bapak, pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yakni kepada siswa, guru, tenaga kependidikan, dan karyawan di sekolah ini sudah memiliki pemahaman yang cukup terhadap pelaksanaan KTR?	Sudah dek, tapi taulah yakan masih banyak yang melanggarnya.
B. Faktor Sumber Daya		
1.	Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?	Ya guru, pesuruh sekolah eh petugas sekolah sama siswa dan saya kepala sekolah.
2.	Apakah pelaksana kebijakan mempunyai pedoman sebagai informasi untuk melaksanakan tugasnya?	Ada – ada, ada panduannya larangannya juga ada, dari buku panduan peraturan yang tertempel.
3.	Apa sajakah sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang terdapat di sekolah ini?	Ruang khusus perokok, namun hanya sebentar aja tuh dipakek abis itu gk pernah dipake lagi udah pada merokok disembarang tempat aja, asal gk pas ngajar, terus spanduk dilarang merokok sama asbak.
C. Faktor Disposisi		

1.	Apakah anda seorang perokok?	Tidak dek.
2.	Apakah anda pernah merokok di lingkungan sekolah?	Tidak merokok.
3.	Bagaimana tanggapan anda terhadap penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?	Menurut saya tentang penerapan Kawasan tanpa rokok berjalan lumayan baik, kegiatan inikan bertujuan agar lingkungan jadi bersih, anak-anak gak mencontoh dalam kegiatan merokok.
4.	Apakah pernah ada pelanggaran yang terjadi selama penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada sekolah ini? Siapa yang melanggar?	Masih banyaklah. Guru, siswa tapi siswa gak didalam sekolah dikantin sama orang tua murid yang datang kesekolah masih ada yang sambal merokok.
5.	Bagaimana tindakan anda terhadap pelanggaran tersebut?	Kalau guru memberikan teguran, kalau siswa kami hukum.
6.	Saya melihat banyak sekali putung rokok di wilayah sekolah, siapa yang melakukan pelanggaran tersebut dan membuang putung rokok di sekitar wilayah sekolah?	Itu tadi, guru, siswa, orang tua murid, satpam.
7.	Apa tanggapan anda terhadap	Hal tersebutlah sebenarnya yang dapat

	pelanggaran tersebut dan banyaknya putung rokok di sekolah ini?	dicontoh sama anak-anak ini dek, makanya kadang ditegurlah sama yang merokok. Mempengaruhi lingkungan sekolah.
8.	Sanksi apa yang diberikan terhadap pelanggaran tersebut?	Guru dan satpam dikasih teguran, kalau siswa diberi hukuman dijemur di lapangan sekolah.
D. Struktur Birokrasi		
1.	Apakah dilakukan pembentukan komite atau kelompok kerja penyusunan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Kalau disekolah gak ada.
2.	Apa saja yang menjadi tugas dari komite atau kelompok kerja tersebut?	Gak ada.
3.	Apakah komite atau kelompok kerja tersebut melakukan pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Gak ada.
4.	Siapa sajakah yang menjadi pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Untuk saat ini pengawasan ya kepala sekolah, guru-guru sebagian, sama guru BK lah.

5.	Apakah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?	Ada, dibuat pengarahan tentang bahaya efek rokok siswa dan guru.
6.	Kapan pengawasan tersebut dilakukan?	Setiap 3 bulan sekali lah kami buat Razia.
7.	Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?	Banyak kedatangan murid yang membawa rokok, ada juga yang bajunya bau rokok saya rasa baru merokok dia pagi-pagi.



Lampiran Wawancara Tenaga Pendidik / Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
A. Faktor Komunikasi		
1.	Apakah anda mengetahui peraturan daerah yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Langkat?	Ya tau, Peraturan daerah dan Peraturan Bupati langkat ada tuh.
2.	Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Pernah, dari Dinas Kesehatan Puskesmas.
3.	Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok disekolah ini?	Kepala Sekolah, Guru BK, Puskesmas Kecamatan.
4.	Apa itu Kawasan Tanpa Rokok?	Ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok, menjual rokok atau mempromosikannya kan.
5.	Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok?	Supaya anak-anak generasi muda terhindar dari perilaku merokok. Dan perilaku merokok tidak berkembang.
6.	Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok?	Memberikan jaminan perolehan lingkungan udara yang bersih dan

		sehat bagi masyarakat.
7.	Dimana sajakah tempat-tempat yang di tetapkan menjadi di Kabupaten Langkat?	Tempat pendidiakn, tempat ibadah, rumah sakit, angkot atau angkutan umum.
B. Faktor Sumber Daya		
1.	Bagaimana penggunaan tempat Kawasan tanpa rokok tersebut?	Sedikit berjalan dengan baik.
2.	Apa sajakah sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok yangterdapat di sekolah ini?	Adanya tempat khusus rokok yang ada disekolah ini bagi para guru agar anak-anak tidak melihat. Yaa meskipun Cuma berjalan sebentar saja. Poster, Pearturan Tata Tertib untuk warga sekolah.
3.	Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Guru dan murid eh satpam juga
4.	Apakah pelaksana kebijakan mempunyai pedoman sebagai informasi untuk melakukan tugasnya? (pertanyaan tambahan	Ada, melalui peraturan sekolah yang tertempel di dinding ruang meja piket guru

	bagi guru yang merokok di sekolah yaitu di ruangan guru)	
C. Faktor Disposisi		
1.	Apakah anda seorang perokok?	Iya hehehe.
2.	Apakah anda pernah merokok di lingkungan sekolah?	Pernah dek.
3.	Bagaimana tanggapan anda terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?	baiklah , untuk melindungi guru dan siswa dari bahaya rokok terhadap kesehatan
4.	Apakah anda pernah melihat warga sekolah melakukan pelanggaran dalam penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)? Seperti merokok di lingkungan sekolah.	Ya masih banyak
5.	Apakah sekolah ini telah diterapkan sanksi terhadap pelanggaran penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Ya , ada sanksi siswa yang merokok
6.	Saya melihat banyak sekali putung rokok di wilayah sekolah, siapa	Guru, penjaga sekolah, orangtua siswa yang berkunjung ke sekolah

	yang melakukan pelanggaran tersebut dan membuang putung rokok di sekitar wilayah sekolah?	
7.	Apa tanggapan anda terhadap pelanggaran tersebut dan banyaknya putung rokok di sekolah ini?	Harus ada sanksi yang lebih tegas agar mereka nggak seenaknya saja merokok dilingkungan sekolah.
8.	Sanksi apa yang diberikan terhadap pelanggaran tersebut?	Untuk murid dibuat perjanjian di depan orang tua.
9.	Kenapa bapak merokok di wilayah sekolah, bahkan diruangan guru dengan beberapa guru lainnya, lalu membuang sampah putung rokok sembarang di wilayah sekolah?	Udah kecanduan dek, kita merokok disekolah tapi nggak merokok juga pas lagi ngajar kok, pas jam-jam kosong.
10.	Apa sanksi yang pernah bapak terima dari pelanggaran yang bapak lakukan di sekolah?	Sebenarnya ada teguran yang diberikan kepala sekolah sih.
D. Faktor Birokrasi		
1.	Apakah telah dibentuk pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Tidak ada. Hanya saja guru yang mengawas siswa.
2.	Siapa sajakah yang menjadi	Guru Bimbingan Konseling dan

	pengawas Kawasan Tanpa Rokok tersebut?	Wakil Kasek bidang Kesiswaan, dibantu oleh wali kelas dan seluruh dewan guru.
3.	Apakah telah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Belum ada, kami hanya ngawas-ngawas kayak biasa aja lah.
4.	Kapan pengawasan tersebut dilakukan?	Rutin 3 bulan sekali dan kadang kami buat Razia juga.
5.	Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?	nah disitu (Razia) biasanya kedapatan anak yang membawa rokok ke sekolah, terus baju-bajunya bau rokok.

Lampiran Wawancara Petugas sekolah/Petugas Kantin

No	A. Faktor Komunikasi	
1.	Apakah anda mengetahui peraturan daerah yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Langkat?	Tau, ada tuh disekolah dek, karenakan ini disini banyak anak sekolah.
2.	Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Pernah adad ek dari kepala sekolah.
3.	Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok disekolah ini?	Kepala sekolah bilangi, satpam juga ada bilangi kemari.
4.	Apa itu Kawasan Tanpa Rokok?	Tempat dilarang merokoklah dek.
5.	Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok ?	Supaya anak-anak ini gak kecanduan merokok lah. Kalua udah kecanduan lama-lama jadi nyabu.
6.	Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok ?	Bermanfaatlah anak-anak jadi sehat gak merokok, lingkungannya jadi sehat.
7.	Dimana sajakah tempat-tempat yang di tetapkan menjadi Kawasan Tanpa Rokok	Sekolah, rumah sakit, kantor-kantor.

	di Kabupaten Langkat?	
B. Faktor Sumber Daya		
1	1 Apa sajakah sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok yang terdapat di sekolah ini?	Apa ya, peraturan yang ada disekolah itulah yang ditempel dan tanda dilarang merokok.
2	2 Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Guru, siswa lah
3	3 Apakah pelaksana kebijakan mempunyai pedoman sebagai informasi untuk melakukan tugasnya?	Tidak ada kalau untuk kami, ya paling dari mulut ke mulut saja. Ya Namanya juga merokok dilarang ya dek
C. Faktor Disposisi		
1	1 Apakah anda seorang perokok?	Nggak dek
2	2 Apakah anda pernah merokok di lingkungan sekolah?	Tidak merokok.
3	3 Bagaimana tanggapan anda terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Bermanfaatlah untuk anak-anak dan untuk lingkungan, udara jadi bersih.
4	4 Apakah anda pernah melihat warga sekolah melakukan pelanggaran dalam penerapan Kawasan Tanpa Rokok?	Pernah juga guru, siswa juga.

	Seperti merokok di lingkungan sekolah.	
5	Apakah sekolah ini telah diterapkan sanksi terhadap pelanggaran penerapan Kawasan Tanpa Rokok ?	Ngasih sanksi sama anak-anak ini, pernah dikasih bara api rokok itu ketangannya kemulutnya.
D. Faktor Birokrasi		
1	Apakah telah dibentuk pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Ada lah, guru-guru ngawasin juga.
2	Siapa sajakah yang menjadi pengawas Kawasan Tanpa Rokok tersebut?	Guru-guru, satpam.
3	Apakah telah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?	Nggak ada.
4	Kapan pengawasan tersebut dilakukan?	Setiap pulang sekolah diliatin satpam tuh merokok gak anak-anak ini pulang sekolah keluar gerbang.
5	Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?	Baik-baik dek.

Lembar Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?	Ada kak, pas upacara ada dikasih tau kepala sekolah tentang dilarang merokok apalagi merokok disekolah.
2	Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?	Guru kak
3	Apa itu Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Apa itu kak?,tempat gak bisalah ngerokok ya, dilarang merokok disekolah gitukan.
4	Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Menjaga sekolah agar gak ngerokok lah, supaya tertib.
5	Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Adanya itukan supaya anak-anak sehat kak, sebenarnya gak ada gunanya merokok ini kak, buat gaya gayaan kami aja, hahaha.
6	Dimana sajakah tempat-tempat yang di tetapkan menjadi KTR?	Sekolahlah, rumah sakit
7	Siapa saja yang merokok di tempat tersebut?	Kawanku banyak tapi kami merokok itu pas cabut kak, kalau guru ada,

		kalau setpam merokok.
8	<p>8 Apa sajakah sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yangterdapat di sekolah ini?</p>	<p>Peraturanlah kak di dinding ruang meja piket guru</p>
9	<p>9 Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?</p>	<p>Siswa, guru, satpam.</p>
1	<p>1 Apakah adik seorang perokok?</p>	<p>Iya</p>
1	<p>1 Apakah adik pernah merokok di lingkungan sekolah?</p>	<p>Kemarin itu aku pernah ketangkap kak merokok hahaha, jadi kalau mau merokok cabut dulu.</p>
1	<p>1 Bagaimana tanggapan adik terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?</p>	<p>Berjalan dengan baiklah kak.</p>
1	<p>1 Apakah adik pernah melihat guru, pegawai, atau warga yang merokok disekolah?</p>	<p>Pernah liat kak satpam lah, guru.</p>
1	<p>1 Apakah ada diberikan sanksi bagi siswa yang merokok di sekolah?</p>	<p>Ada kak, kemarin pas aku ketauan dibilang sekali lagi kedapatan akan dipecat dari sekolah, dikeluarkan</p>

		gitu.
1	Apakah ada yang menegur dan mengawasi sekolah kalau ada yang merokok di lingkungan sekolah?	Ada kak yang ngawasi
1	Siapa yang menegur dan mengawasi tersebut?	Guru kak, satpam.
1	Bagaimana Proses pengawasan penerapan KTR di sekolah ini?	Gitulah kak, satpamnya mau liatin kalau pulang sekolah, guru ngerazia kami yang bawak rokok.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lembar Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?	Ada lah kak pas kami upacara pagi-pagi.
2	Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?	Guru BK, kepala sekolah
3	Apa itu Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Tempat gak boleh ngerokok kak
4	Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Untuk gak jadi contoh ke anak-anak.
5	Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?	Manfaatnya untuk kesehatan lah kak.
6	Dimana sajakah tempat-tempat yang ditetapkan menjadi KTR?	Sekolah, masjid, rumah sakit.
7	Siapa saja yang merokok di tempat tersebut?	Guru ada kak, kawan-kawan.
8	Apa sajakah sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang terdapat di sekolah ini?	Spanduk kak dilarang merokok.

9	Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan TanpaRokok (KTR) di sekolah ini?	Guru, siswa
1	Apakah adik seorang perokok?	Iya kak (sambal tertawa)
1	Apakah adik pernah merokok di lingkungan sekolah?	Di warung depan sekolah biasanya kami merokok kak (sambal nunjuk warung tersebut).
1	Bagaimana tanggapan adik terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?	Baiklah (sambal mengangguk)
1	Apakah adik pernah melihat guru, pegawai, atau warga yang merokok di sekolah?	Pernah kak, di dinding ruang meja piket guru, satpam juga.
1	Apakah ada diberikan sanksi bagi siswa yang merokok di sekolah?	Panggil orang tua kak, disuruh ngutip sampah kami, ntah hapa aja disuruh.
1	Apakah ada yang menegur dan mengawasi sekolah kalau ada yang merokok di lingkungan sekolah?	Ada kak guru
1	Siapa yang menegur dan mengawasi tersebut?	Guru, kepala sekolah.

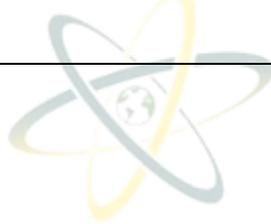
1	Bagaimana Proses pengawasan penerapan KTR di sekolah ini?	Kayak ada Razia tas gitu kak.
---	---	-------------------------------



Lembar Wawancara Orang Tua Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pernah diadakan sosialisasi mengenai Kebijakan Perda Kabupaten Langkat No. 1 Tahun 2019 Tentang Kawasan Tanpa Rokok kepada pelaksana kebijakan kawasan tanpa rokok di sekolah ?	Ada pernah, pas rapat sama orang tua murid.
2.	Bagaimana dan kapan sosialisasi yang dilakukan mengenai kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ?	Pas rapat sama orang tua murid pas bagi rapot tuh kadang-kadang ada dibilangi.
3.	Bagaimana seharusnya penerapan Kawasan Tanpa Rokok yang dilakukan di sekolah?	Setiap hari anak-anak diawasi, gak boleh keluar sekolah pas jam pelajaran, kalau udah keluar itu pasti anak-anak ini beli rokok.
4.	Apa sajakah yang menjadi sarana dan prasarana Kawasan Tanpa Rokok yang terdapat di sekolah ?	Peraturanlah dek, itu saya ada nampak disekolah, didepan.
5.	Siapa saja yang menjadi sasaran/pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di	Siswa, guru, satpam.

	sekolah ?	
6.	Bagaimana tanggapan anda terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah?	Lumayan berjalan sih, tapi itu tadi masih ada juga.
7.	Bagaimana pembentukan komite atau kelompok kerja penyusunan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah?	Gak ada keknya komite itu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN